

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Kontribusi adalah sumbangsih yang diberikan dalam berbagai bentuk, baik sumbangan berupa dana, program, sumbangan ide, tenaga yang diberikan pada pihak lain untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan efisien. PAD merupakan nilai pendapatan yang benar-benar diterima oleh daerah dan yang digunakan untuk pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pajak daerah adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan UU tidak mendapat jasa timbal, yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

PKB adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Dan kontribusi PKB suatu daerah yaitu besaran proporsional hasil dana yang terkumpul dari PKB di suatu daerah dibandingkan dengan jumlah total penerimaan pajak daerah serta jumlah total PAD. Mengingat PKB merupakan salah satu komponen dari jenis pajak daerah, maka indikasi kontribusinya dapat dibandingkan/dikomparasikan dengan total penerimaan pajak daerah. Dan mengingat pajak daerah merupakan salah satu komponen dari jenis PAD, maka indikasi lanjutan dari kontribusi pajak daerah, dapat dibandingkan dengan total PAD, dalam tahun anggaran berkenan.

Berdasarkan rumusan masalah dari peneliti ini, ada dua hal yang akan di bahas yaitu seberapa besar kontribusi PKB bagi PAD di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020-2021 dan faktor-faktor apa, yang menjadi penghambat dan

pendukung kontribusi PKB. Pada rumusan masalah yang pertama dapat dilihat pada tabel 5.2 bahwa kontribusi PKB bagi PAD di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019-2021 cenderung fluktuasi. Jumlah kontribusi PKB bagi PAD secara keseluruhan sebesar 12,62% dengan kriteria rendah (dilihat pada tabel 3.1 kriteria kontribusi). Tingkat kontribusi terbesar terjadi pada Tahun 2021 dengan persentase sebesar 13,09% dan terendah pada Tahun 2020 dengan persentase sebesar 12,35%.

Rumusan masalah kedua dalam pembahasan terkait faktor-faktor penghambat dan pendukung kontribusi PKB bagi PAD dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Faktor Pendukung

1. Faktor Internal

- Struktur organisasi UPT. Pendapatan Daerah Wilayah Kabupaten Flores Timur yang baik yang memisahkan antara bagian pendaftaran dengan bagian pembayaran dan memisahkan fungsi dalam penanganan transaksi pemungutan PKB.
- Penyediaan sistem pembayaran PKB secara *online*. Dari beberapa sistem yang disediakan salah satunya adalah *E-payment* yang dimaksud merupakan cara lain untuk melakukan pembayaran PKB berbasis *online* yang bekerjasama dengan Bank NTT.

2. Faktor Eksternal

- Pertumbuhan penduduk dan juga objek kendaraan bermotor yang memberi pengaruh besar dalam kontribusi PKB bagi PAD.

## b) Faktor Penghambat

### 1. Faktor Internal

- Rendahnya dukungan dan kerja sama instansi dalam pelayanan satu atap.
- Kurangnya komunikasi dan kerja sama yang baik antara instansi dalam SAMSAT.

### 2. Faktor Eksternal

- Luas Wilayah Kabupaten Flores Timur yang menyebabkan keterjangkauan bagi masyarakat di luar Pulau Flores maupun daratan Flotim sendiri yang memilih untuk tidak membayar PKB.
- Sumber Daya Manusia (SDM) yang lemah, yang menyebabkan rendahnya pemahaman dalam menggunakan sistem pembayaran secara *online*.

## 2. Saran

Beberapa saran penelitian untuk berikutnya dapat diberikan peneliti antara lain:

1. Bagi pemerintah untuk dapat mempertahankan serta berupaya lebih untuk meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) karena penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di UPT. Pendapatan Daerah Wilayah Kabupaten Flores Timur memiliki pengaruh cukup besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Flores Timur dengan cara memperketat sanksi, memperbaiki sistem administrasi yang ada, membuka

cabang Kantor SAMSAT di luar pulau Flores dan memberi sosialisasi serta arahan yang baik dalam pemungutan PKB.

2. Bagi peneliti-peneliti lainnya dapat melakukan tindak lanjut penelitian khususnya menambah variabel yang dapat berkontribusi besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Flores Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

- Ahira, Anne, 2012: *Terminologi Kosa Kata*, Jakarta: Aksara
- Arikunto, S, 2013: *Proses Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rinck
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002: *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI)*.
- Hartati, Neneng, 2015: *Pengantar Perpajakan*, Cv Pustaka Setia.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia, Op. Cit.
- Mardiasmo, 2011: *Perpajakan Edisi Revisi*, Yogyakarta: Andi
- Resmi, Siti, 2009: *Perpajakan, Teori dan Kasus: Salemba Empat*, Yogyakarta
- Soekanto, 2013: *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Suharizal, Muslim chaniago, 2017: *Hukum Pemerintahan Daerah Setelah Perubahan UUD 1945*, Thafa Media, Yogyakarta
- W. Widjaja, 2002: *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

### **Skripsi dan Jurnal**

- M, Abdullah Faisal, Muhammad Muchtar dan Dwi Susilowati, (2017): *Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Barito Utara*. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1 Jilid 3.
- Nuryamin, Universitas Hasanuddin (2016): *Inovasi Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor UPTD Kantor SAMSAT Makasar*.
- Ratnawati, Sri, Universitas Muhammadiyah Makasar (2020): *Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gowa*.
- Sari, Dewi Purnama, Universitas Muhammadiyah Makasar (2020): *Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sidenreng Rappang*.
- Wahidah dan Arjun Sorong, (2018): *Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Palopo*, Jurnal Of Economic, Management and Accounting (JEMMA) Vol 1 Nomor 1.

**Undang-Undang**

UU No. 12 Tahun 2019: Pengelola Keuangan Daerah

UU No. 23 Tahun 2014: Pemerintahan Daerah

UU No. 28 Tahun 2009: Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pasal 2

UU No. 33 Tahun 2004: Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

**Rujukan Elektronik**

Flores Timur Dalam Angka 2022

<https://djpk.kemenkeu.go.id> (diakses pada 14 Maret 2022)

**Wawancara**

Wawancara dengan Bapak AB Tanggal 5 April 2022

Wawancara dengan Bapak LM Tanggal 17 Juni 2022

Wawancara dengan Bapak ST Tanggal 5 April 2022

Wawancara dengan Bapak ST Tanggal 6 April 2022

Wawancara dengan Bapak YB Tanggal 4 April 2022

Wawancara dengan Ibu EK Tanggal 14 April 2022

Wawancara dengan Ibu MA Tanggal 5 April 2022

Wawancara dengan Ibu MW Tanggal 5 April 2022